

Penerapan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media *Big Book* Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Dina Dwi Puspa Tarti¹, Finita Dewi², Idat Muqodas³
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Purwakarta
dinadwip@upi.edu

Abstrak

Tujuan penelitian ini di latarbelakangi karena ada masalah utama pada penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia dini melalui metode bercerita menggunakan media big book. Tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia dini melalui metode bercerita dengan menggunakan media big book. Desain penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dengan subjek anak kelas A di salah satu PAUD di Kabupaten Sumedang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian dikategorikan baik karena anak mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya dengan baik melalui penggunaan media big book dengan metode bercerita

Kata Kunci : Keterampilan berbicara, metode bercerita, big book

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan pada saat akan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada arah pertumbuhan dan perkembangan anak,ada enam perkembangan pada anak usia dini salah satunya yakni perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Aspek-aspek yang terdapat dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini meliputi mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Pada keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang sangat mendasar untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan, maka dari itu anak perlu memiliki kosakata yang banyak agar anak dapat berbicara dengan lancar. Akan tetapi, kasus yang terjadi di TK X ini tingkat keterampilan berbicaranya masih sangat rendah, anak masih sulit untuk berkomunikasi dengan guru ataupun teman sebaya nya, anak masih kurang memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya.

Dalam mengembangkan aspek perkembangan keterampilan berbicara banyak cara yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, salah satunya yaitu melalui metode bercerita dengan menggunakan media *big book*. Metode bercerita ini disampaikan kepada anak melalui tutur kata, ungkapan, dan mimik wajah yang unik. Cerita yang dibawakan oleh guru ini harus menarik, dan mengundang perhatian anak serta tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak usia dini. Jika isi cerita tersebut dikaitkan dengan dunia kehidupan anak usia dini, maka mereka akan dapat memahami isi cerita dan mereka akan mendengarkannya.

Dari permasalahan yang terjadi peneliti dapat melihat bahwa perkembangan keterampilan berbicara pada anak masih sangat terbatas. Maka dari itu perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan perkembangan keterampilan berbicara. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini perkembangan keterampilan berbicara anak akan berkembang secara bertahap. Peneliti juga menggunakan metode bercerita dan media *bigbook* untuk mendukung perkembangan berbicara pada anak usia dini.

Kajian Teori

Berbicara merupakan alat komunikasi bagi anak, melalui berbicara anak dapat bertukar pikiran dan perasaan dengan orang lain. Hurlock (1978, hlm. 176) menyatakan bahwa berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga

mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan anak dapat dipandang sebagai bicara.

Keterampilan bahasa termasuk berbicara mempengaruhi banyak faktor. Menurut Santrock (2007, hlm. 369) mengatakan bahwa bahasa dipengaruhi oleh faktor biologis dan lingkungan. Secara umum terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu, perkembangan otak dan kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, sosial lingkungan budaya, dan dua bahasa (*biligualisme*).

Dalam setiap perkembangan berbicara anak ada beberapa aspek-aspek untuk meningkatkan perkembangan keterampilan berbicara anak. Hurlock (1978:185) mengemukakan bahwa berbicara mencakup tiga proses terpisah tetapi saling berkaitan satu sama lain, yaitu belajar pengucapan kata, membangun kosakata, serta membentuk kalimat. Keterampilan berbicara ini akan meningkat melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda dan diucapkan secara jelas.

Perkembangan berbicara anak harus berkembang dengan sangat baik, maka dari itu pemberian stimulus pada anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara ini sangat penting. Stimulus yang bisa diberikan untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada anak ini salah satunya yakni dengan menggunakan media.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik (Mulianti, 2017, hlm. 12). Sedangkan menurut Gagne dan Bridge media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, video, kamera, *video recorder*, film, foto, gambar grafik, televisi, komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Media yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan perkembangan keterampilan berbicara ini yaitu menggunakan media *big book*. Media *big book* atau yang dikenal juga dengan buku besar adalah buku yang berisikan gambar, kata-kata dalam ukuran yang cukup besar dihiasi dengan warna-warna yang menarik perhatian anak yang akan mempermudah pendidik dalam penyampaian cerita dan bisa menunjukkan secara langsung kata-kata yang terdapat di dalam *big book* untuk mempermudah pemahaman anak

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau sesuai dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982) penelitian tindakan merupakan suatu proses yang dinamis yang menggunakan empat aspek dan di dalam empat aspek tersebut terdapat momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Observasi dan tes dilakukan untuk mengetahui proses perkembangan berbicara pada anak usia dini. Sampel pada penelitian ini yaitu anak-anak kelas A TK X. penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, dalam setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil observasi perkembangan keterampilan berbicara anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*. Analisis data ini dilakukan apabila data telah terkumpul, jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Temuan dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui

perkembangan keterampilan berbicara anak dengan menggunakan metode bercerita melalui media *big book*. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari observasi dan tes yang dilakukan 2 siklus. Hasil observasi dan tes ini dilakukan melalui pengamatan pada saat kegiatan berlangsung.

Hasil pengamatan awal tingkat capaian anak dalam mengembangkan keterampilan bicara pada observasi terlihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Siklus I

Nama Siswa	Indikator			Hasil Skor	Kemampuan rata-rata	Keterangan
	1	2	3			
AFP	2	3	2	7	58.33	MB
ALP	2	3	2	7	58.33	MB
AFA	2	2	3	7	58.33	BSH
KML	1	3	2	6	50.00	MB
LNC	2	3	2	7	58.33	BSH
MRA	2	2	2	6	50.00	MB
MFN	1	3	1	5	41.67	MB
SDA	2	1	3	6	50.00	MB
RNK	2	2	2	6	50.00	MB
Jumlah skor per Indikator	16	22	19	57	52.8	
Jumlah skor max	36	36	36	36		
Persentase jumlah skor rata-rata	44.4	61.1	52.8	158.3		
	52.8					

Pada tabel diatas bisa dikenal kalau beberapa besar kemajuan berdialog anak ada pada patokan Mulai Berkembang(MB). Bisa disimpulkan kalau 7 orang anak ada pada jenis MB sebaliknya 2 anak yang lain telah ada pada jenis BSH. Hasil pengamatan perkembangan kemampuan berbicara anak pada saat observasi dapat dideskripsikan bahwa perkembangan keterampilan bicara anak pada siklus I dengan skor rata-rata 52,8% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Peneliti menyimpulkan bahwa dalam tindakan siklus I mulai adanya peningkatan pada keterampilan berbicara anak.

Berdasarkan pengolahan data penelitian dapat diperoleh bahwa penelitian pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode bercerita melalui media *big book* untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak, ketika anak ditanya mengenai cerita yang ada pada *big book* tersebut anak akan menjawabnya dan menyampaikan sesuai apa yang ada dipikirkannya. Keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan kalimat untuk menyampaikan maksud,(ide, gagasan, pikiran atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan (Suhartono, 2005).

Pada hasil observasi yang dicoba peneliti dengan tindakan selanjutnya. Observasi yang dicoba pada siklus I ini pertemuan II didapat pada umumnya hasil yang dicapai sepanjang tindakan bisa diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Tingkat Perkembangan Anak Siklus II

Nama Siswa	Indikator	Hasil	Kemampuan	Keterangan
------------	-----------	-------	-----------	------------

	1	2	3	Skor	rata-rata	
AFP	4	3	4	11	91.67	BSB
ALP	3	4	4	11	91.67	BSB
AFA	3	4	4	11	91.67	BSB
KML	3	3	4	10	83.33	BSB
LNC	3	3	4	10	83.33	BSB
MRA	4	3	4	11	91.67	BSB
MFN	3	4	3	10	83.33	BSB
SDA	4	3	4	11	91.67	BSB
RNK	2	3	3	8	66.67	BSH
Jumlah skor per Indikator	29	30	34	93	86.1	
Jumlah skor max	36	36	36	36		
Persentase jumlah skor rata-rata	80.6	83.3	94.4	258.3		

Kemudian dilaksanakan perbaikan pada pertemuan kedua yang dapat dilihat pada tabel diatas. Pada pertemuan ini anak sudah mulai berkembang secara optimal. Anak mulai antusias dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media *big book*. anak sudah mulai bisa mengikuti kegiatan tanya jawab dan sudah berani maju ke depan ketika untuk menyampaikan apa yang ada dipikirkannya tentang cerita yang pada media *big book* tersebut.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar perkembangan berbicara anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 orang dan yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang.

Hasil pengamatan perkembangan kemampuan berbicara anak pada saat observasi dapat dideskripsikan bahwa perkembangan keterampilan berbicara yang dicapai anak pada siklus II dengan skor rata-rata 86,1% dengan kategori BSB. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini sudah sangat berkembang sesuai harapan dan peningkatan keterampilan bicara ini sudah berkembang sangat baik.

Kesimpulan

Keterampilan berbicara anak usia dini di kelas A TK X melalui metode bercerita dengan menggunakan media *big book* ini mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya. Metode bercerita ini melibatkan beberapa anak untuk menjawab pertanyaan dan menyampaikan apa yang ada dipikirkannya. Guru melakukan metode bercerita serta mengawasi anak pada saat kegiatan bercerita ini berlangsung.

Respon anak terhadap metode bercerita dengan media *big book* ini sangat baik. Hal ini terbukti dari setiap pertemuannya anak sangat antusias dalam kegiatan bercerita ini. Keantusiasan anak ini dapat terlihat pada saat anak aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, sikap percaya diri pada anak juga dapat meningkat karena anak sudah mulai berani untuk maju ke depan kelas.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (1995). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, E. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 17(3).

- Latifah, A. (2019, Juli-Desember). Pembuatan Dan Penggunaan Media *Big Book* Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga*, 1(2), p. 146.
- Lestari, V. U., Ningsih, S. S., & Desni, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Audio Visual VCD Pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Wanita Kab. Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 139-146.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Nurjanah, Ayu Putri; Anggraini, Gita;. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1-7.
- Nuryati. (n.d.). Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Artikel UNESA*.
- Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2004 Tentang Kurikulum 2013 PAUD. (n.d.).
- R, M. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan, F. (2013). *Penelitian Tindakan kelas*. Sidoarjo: Qithos Digital Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumaryani, L. (2017, Januari - Juli). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak. *PGMI Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(1)